

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman pala dijuluki sebagai “*King of Spices*”, karena merupakan produk rempah-rempah tertua dan terpenting dalam perdagangan internasional. Biji dan selaput biji (fuli) pala kering dapat menghasilkan devisa cukup besar. Hasil pala Indonesia mempunyai keunggulan di pasaran dunia, karena memiliki aroma yang khas dan memiliki rendemen minyak yang tinggi. Minyak atsiri pala dapat digunakan untuk obat tradisional, merupakan komoditas ekspor sebagai bahan baku industri kosmetik, farmasi dan kesehatan seperti sirup obat batuk, balsam, krim gigi, sabun dan parfum. Pala selain dimanfaatkan biji pala dan fulinya juga dapat dimanfaatkan daging buah pala untuk permen pala, sirup pala dan manisan pala.

Indonesia menjadi produsen pala terbesar di dunia yaitu sebesar 70%. Produksi pala Maluku Utara berada di urutan kedua setelah Aceh yaitu sebesar 24,22%. Total produksi pala Maluku Utara sebesar 4.436 ton/tahun dan total produksi pala Ternate sebesar 1.407 ton/tahun. (BPS, 2020).

Tanaman pala di Maluku Utara merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menempati luas lahan ke 3 setelah kelapa dan cengkeh sehingga berperan penting pada ekonomi keluarga tani. Perkebunan pala di Ternate merupakan perkebunan rakyat dengan struktur topografi dari dataran rendah sampai ke dataran menengah. Tidak semua penanaman pala berada pada

topografi datar tetapi pada kemiringan lahan tertentu juga terdapat tanaman pala yang mampu memproduksi hingga puluhan tahun. Umumnya areal perkebunan pala baik datar maupun miring dibawah tegakan tanaman pala terdapat beberapa vegetasi yang berfungsi sebagai tanaman penutup tanah.

Tanaman pala di Kota Ternate umumnya terdapat tumbuhan yang tumbuh dibawah tegakan tanaman pala sangat baik untuk pertumbuhan pala sehingga tidak perlu dibersihkan. Dampak positif dari asosiasi antara satu tanaman baik tanaman pokok maupun tanaman yang berada dibawah tegakan saling menguntungkan terlihat dari beberapa tanaman pala yang berada di Kota Ternate. Tumbuhan dibawah tegakan tanaman pala tidak mempengaruhi produksi tanaman pala sehingga ini sangat penting untuk diteliti. Kehadiran vegetasi pada suatu bentang alam akan memberi dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala yang lebih luas. Secara umum peranan vegetasi dalam suatu ekosistem terkait dengan perbaikan sifat fisik tanah, kimia, biologis tanah dan pengaturan tata air tanah (Arrijanin *et al.*, 2006).

Keanekaragaman vegetasi merupakan kumpulan berbagai komunitas yang kompleks dan dinamis, masing-masing tersusun atas spesies tumbuhan secara kolektif. Vegetasi dapat berupa pohon, anak pohon dan tumbuhan bawah yaitu semua spesies yang berada di bawah naungan vegetasi lain. Keberadaan tumbuhan bawah bermanfaat terutama untuk kepentingan perlindungan tanah baik secara langsung melalui perbaikan humus, maupun secara tidak langsung

yaitu dapat meredam jatuhnya air hujan ke tanah sehingga dapat mengurangi terjadinya erosi (Nahdi, 2012).

Berdasarkan latar belakang, vegetasi tumbuhan dibawah tegakan sangat penting sehingga perlu dikaji dalam pendekatan penelitian vegetasi karena data vegetasi tumbuhan yang berada dibawah tegakan tanaman pala yang berada di Kota Ternate belum tersedia sehingga perlu dilirik pada penelitian ekosistem tanaman pala. Sehingga menjadi bahasan yang menarik untuk diteliti dengan judul penelitian “**Analisis Vegetasi Tumbuhan Dibawah Tegakan Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman vegetasi tumbuhan dibawah tegakkan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) yang berada di Kota Ternate.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman vegetasi tumbuhan dibawah tegakkan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) yang berada di Kota Ternate.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang keanekaragaman vegetasi tumbuhan dibawah tegakan tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt).